

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

Lembar Kerja 11 – System Evaluation

PETUNJUK: Pada paper yang berjudul “[User Experience Evaluation for User Interface Redesign: A Case Study on a Bike Sharing Application](#)”, dipaparkan sebuah studi kasus evaluasi desain aplikasi Bike Sharing di Brazil. Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini terkait studi kasus tersebut!

1. Mengapa evaluasi pada *case study* tersebut dilakukan?
2. Aspek apa saja yang dievaluasi pada *case study* tersebut?
3. Metode apa yang digunakan pada evaluasi? Jelaskan mekanisme evaluasi yang dilakukan!
4. Siapa saja responden yang dilibatkan dalam evaluasi? Berapa orang? Apa dasar alasan pengambilan responden?
5. Bagaimana hasil evaluasinya?

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

6. Dengan domain masalah yang sama dengan paper tersebut, dari metode Observing, Asking Users, Asking Experts, Testing, dan Modelling, yang manakah yang paling cocok untuk digunakan? Mengapa?
7. Apakah menurut kamu hasil evaluasi tersebut sudah cukup *reliable*? Mengapa?
8. Berdasarkan *scope* evaluasi yang dilakukan, apakah model rancangan evaluasi yang sama dapat digunakan juga pada kasus evaluasi aplikasi *ride-sharing* di Indonesia seperti Gojek atau Grab?

Tuliskan hasil diskusi Anda disini.

1. Evaluasi pada paper tersebut dilakukan untuk menilai kesesuaian fungsi dan masalah interaksi pada aplikasi bike sharing Bicicletar. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan aplikasi dan bagaimana perubahan pada antarmuka pengguna dapat mempengaruhi pengalaman pengguna. Dengan melakukan evaluasi tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan merancang ulang antarmuka pengguna untuk meningkatkan pengalaman pengguna dengan aplikasi.
2. Case study melakukan evaluasi terhadap aplikasi *bike sharing* Bicicletar. Evaluasi memperhatikan fitur-fitur utama dari aplikasi tersebut yang terbagi menjadi 6 antarmuka:

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

- Pembuatan pass peminjaman
- Lokasi stasiun peminjaman sepeda
- Informasi tempat parkir dan ketersediaan sepeda
- Pemilihan sepeda
- Kotak pesan
- Registrasi

3. Sebelum melakukan evaluasi, tim peneliti melakukan pendalaman terhadap aplikasi berfokus *urban mobility*.

- Eksplorasi Aplikasi: Tim peneliti melakukan comparative analysis terhadap 6 aplikasi bike sharing terbesar di Brazil, termasuk Biciletar. Analisis tersebut mempertimbangkan observasi sekilas yang dilakukan oleh tim peneliti, serta user data yang berasal dari komentar para pengguna aplikasi. Dari data yang dikumpulkan, mereka mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada aplikasi-aplikasi tersebut.
- Kuesioner Daring: Tim peneliti menggunakan kuesioner daring untuk memperoleh opini pengguna mengenai aplikasi Biciletar. Data yang diperoleh digunakan untuk merancang profil pengguna dan mengidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi penggunaan aplikasi.

Setelah itu, tim peneliti melaksanakan evaluasi terhadap aplikasi Biciletar dalam dua tahap.

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

- Pengecekan Usability: Pengecekan terhadap usability aplikasi dilakukan dalam *controlled setting*. Indikator penilaian yang digunakan adalah sebuah *checklist* heuristik untuk antarmuka aplikasi *mobile* yang diajukan oleh sebuah *paper* lainnya. Nilai *usability* diambil dari proporsi respons positif dengan menghiraukan elemen-elemen yang tidak berlaku terhadap aplikasi.
 - User Testing: Percobaan dilakukan dalam natural setting berupa stasiun-stasiun Bicycletar. Responden yang dipilih untuk percobaan berdasarkan profil pengguna yang telah diciptakan dari data kuesioner daring. Responden diminta untuk melakukan beberapa aksi di dalam aplikasi. Percobaan dilakukan dengan metode observasi pengguna dan Think Aloud. Setelah percobaan, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berdasarkan format CSUQ, QUIS, dan SAM.
4. Responden dilibatkan pada tahap User Testing sebanyak 10 orang dalam natural setting. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner daring, terdapat dua profil pengguna yang menggunakan aplikasi Bicycletar: pengguna yang hanya menggunakan Bicycletar dan pengguna yang menggunakan beberapa aplikasi yang serupa. Oleh karena itu, tim peneliti memilih 5 responden untuk mewakili masing-masing profil.

Selain itu, responden juga dilibatkan setelah perancangan redesign aplikasi. Primary redesign melibatkan 5 orang dalam controlled setting, sedangkan final redesign melibatkan 10 orang dalam natural setting.

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

5. Hasil menunjukkan bahwa perubahan pada UI mempengaruhi UX secara positif dan meningkatkan perasaan kesenangan, dominasi, dan keamanan pengguna. Namun, kinerja tidak dapat dievaluasi karena keterbatasan prototipe. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana merancang ulang antarmuka pengguna dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dengan aplikasi bike sharing.
6. Metode yang digunakan dalam case study tersebut adalah Asking Users dan Observing. Asking Users dilakukan melalui kuesioner daring untuk memperoleh opini pengguna mengenai aplikasi Bicletar. Observing dilakukan melalui comparative analysis terhadap 6 aplikasi bike sharing terbesar di Brazil, termasuk Bicletar. Metode Asking Users dan Observing memiliki potensi untuk memberikan informasi yang berguna dalam evaluasi aplikasi bike sharing Bicletar. Asking Users melalui kuesioner daring dapat memberikan wawasan langsung dari pengguna aplikasi mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut. Observing melalui comparative analysis dapat memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi Bicletar dibandingkan dengan aplikasi bike sharing lainnya di Brazil.

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

7. Ya, menurut kami, hasil evaluasi tersebut sudah cukup reliable karena evaluasi tersebut mencakup 6 tujuan yang didefinisikan untuk mengevaluasi kesesuaian fungsi dan masalah interaksi. Data dikumpulkan melalui triangulasi dan hasil menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan pengalaman menggunakan aplikasi tersebut. Pengguna dapat mendeteksi fitur utama aplikasi dan memahami elemen antarmuka serta konsep aplikasi. Selanjutnya banyak metode evaluasi yang digunakan mereka untuk mendapatkan evaluasi yang lengkap dan informatif.
8. Model rancangan evaluasi yang digunakan dalam penelitian aplikasi Bicletar dapat digunakan sebagai referensi untuk mengevaluasi aplikasi ride-sharing lainnya seperti Gojek atau Grab di Indonesia. Namun, perlu diingat bahwa setiap aplikasi memiliki fitur dan konteks penggunaan yang unik. Oleh karena itu, model rancangan evaluasi mungkin perlu disesuaikan untuk memastikan bahwa evaluasi tersebut mencakup aspek-aspek yang relevan dengan aplikasi yang dievaluasi. Selain itu, perbedaan budaya dan konteks sosial antara Brazil dan Indonesia juga dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dengan aplikasi ride-sharing. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini saat merancang evaluasi untuk aplikasi ride-sharing di Indonesia.